

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar yang dengan sengaja dirancangan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹ Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga siswa memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.² Dalam ajaran agama Islam juga mewajibkan kepada penganutnya untuk menuntut ilmu sebagai landasan untuk melaksanakan perintah Allah sebagai khalifah dimuka bumi. Sebagaimana kewajiban menuntut ilmu ini disampaikan oleh rasulullah SAW dalam hadistnya yang berbunyi:

- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ.
(ابن ماجه وغيره)

Dari Anas bin Malik r.a., katanya: Rasulullah s.a.w. bersabda: "Menuntut ilmu adalah satu fardu yang wajib atas tiap-tiap seorang Islam."³

Sebagai usaha sadar, proses pendidikan dilakukan secara terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak

¹Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2009, hlm. 10.

²*Ibid.*, hlm. 12.

³Suja'I Sarifandi, *Ilmu Pengetahuan Dalam Perspektif Hadis Nabi*, UIN SUSKA, Riau, Vol XXI No. 1, 2014, hlm. 65.



mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat serta tuntutan perkembangan zaman.⁴

Perkembangan zaman yang begitu pesat seperti hadirnya teknologi-teknologi canggih dan jaringan yang mendukung membuat sebagian orang menyibukkan dirinya dengan teknologi tersebut, contohnya saja orang dewasa yang telah memiliki smartphone pada saat dia mempunyai waktu senggang atau sedang berkumpul dengan temannya ia lebih memilih bermain dengan smartphonenya dibandingkan ia berbicara dengan temannya. Fenomena seperti ini tidaklah mengherankan lagi dan menyebabkan keterampilan komunikasi setiap individu menjadi berkurang khususnya bagi pelajar sekolah.

Meningkatnya kebiasaan buruk siswa di sekolah seperti rendahnya keterampilan berkomunikasi perlu diatasi dengan pembelajaran di dalam kelas. Setiap mata pelajaran bisa menjadi pendukung untuk mengatasi masalah tersebut pada saat guru menyadari akan komunikasi yang baik pada siswa akan berpengaruh pada hal positif. Kimia merupakan salah satu cabang dari IPA yang memiliki peranan penting. Mata Pelajaran kimia di SMA mempelajari segala sesuatu zat yang meliputi komposisi, struktur, sifat, perubahan, dinamika, dan dinamika zat yang melibatkan keterampilan dan penalaran. Salah satu materi yang diajarkan di kelas X MIPA semester genap adalah pokok bahasan tata nama senyawa dan persamaan kimia. Materi ini bersifat hafalan dan membutuhkan pemahaman.

⁴Syarif Hidayat, *Teori dan Prinsip Pendidikan*, Tangerang, Pustaka Mandiri, 2013, hlm. 1.



Modell dan Michael menyatakan suatu lingkungan belajar aktif adalah lingkungan belajar di mana individu didukung untuk terlibat aktif dalam proses membangun model mentalnya sendiri dari informasi yang telah mereka peroleh.⁵ Penerapan lingkungan belajar yang aktif selama proses pembelajaran diharapkan dapat melatih keterampilan komunikasi siswa di dalam kelas, seperti berpendapat, maupun menanggapi jawaban teman yang lain sehingga interaksi belajar antara siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru dapat terjalin dengan baik dan siswa pun tidak merasa jenuh untuk belajar.⁶ Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan pembelajaran tidak cukup hanya menggunakan pembelajaran yang hanya berpusat kepada guru saja tetapi juga harus dipilih model pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk lebih memahami konsep-konsep yang sulit jika mereka saling bertukar pendapat dengan teman yang lain.⁷ Siswa juga akan lebih berani dalam menyampaikan pendapat serta menanggapi pendapat. Hal tersebut dapat memotivasi siswa untuk terus belajar pada materi yang diajarkan.

Selama ini, guru mata pelajaran kimia mengajar menggunakan metode diskusi sehingga keterampilan komunikasi siswa hanya ada pada siswa yang menyukai saja dan dalam proses pembelajaran kimia di SMA Negeri 2 Siak Hulu siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran, kurang bekerja sama dengan teman dalam memecahkan permasalahan terutama pada mata

⁵Depi Hariyani dan Bertha Yonata, *Keterampilan Berpendapat Siswa Kelas X di SMA Kemala Bhayangkari 1 Surabaya Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) pada Materi Larutan Non-Elektrolit dan Elektrolit*, Jurnal Kimia, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, ISSN: 2252-9454 Vol.3 No.2, 2014, hlm. 108.

⁶*Ibid.*, hlm. 20.

⁷Syarif Hidayat, *Op. Cit.*, hlm. 20.



pelajaran kimia dan takut untuk bertanya ataupun menjawab pertanyaan dari guru. Keterampilan komunikasi merupakan salah satu hal yang dapat mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi rendah, yang sesuai dengan penelitian Aggraini Astuti dan Leonard yang mengatakan jika siswa memiliki kemampuan komunikasi yang baik kemungkinan besar hasil belajar siswa dalam pembelajaran pun akan baik pula.⁸ Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemampuan komunikasi matematika dengan prestasi belajar matematika siswa.⁹

Model pembelajaran yang mampu membuat seluruh siswa berperan secara aktif bertanya, menjawab pertanyaan, berdiskusi, serta terlibat dalam suasana pembelajaran adalah model pembelajaran kooperatif.¹⁰ Prinsip dasar pembelajaran kooperatif adalah siswa membentuk kelompok kecil dan saling mengajar sesamanya untuk mencapai tujuan bersama.¹¹ Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Divisions* (STAD) merupakan model yang menggunakan prinsip-prinsip konstruktivisme, yang menyatakan bahwa siswa secara aktif menemukan dan mentransfer informasi sehingga mereka memiliki pemahaman yang lebih baik.¹² Selain itu, melalui model kooperatif tipe STAD siswa juga diajarkan bekerja secara kolaboratif untuk

⁸Anggraini Astuti dan Leonard, *Peran Kemampuan Komunikasi Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa*, Jurnal Pendidikan Matematika, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, ISSN: 2088 Vol.3 No.1, 2012, hlm. 103.

⁹*Ibid.*, hlm. 160.

¹⁰Syarif Hidayat, *Loc. Cit.*

¹¹Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta, Bumi Aksara, 2009, hlm. 189.

¹²*Ibid.*, hlm. 210.



mencapai sebuah tujuan bersama, dengan demikian maka siswa dapat mengembangkan keterampilan komunikasi yang dimiliki.¹³

Salah satu strategi yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan siswa disetiap pertemuan adalah strategi *bowling kampus*. Strategi ini merupakan alternatif dalam peninjauan ulang materi dan memungkinkan guru untuk mengevaluasi sejauh mana murid telah menguasai materi. Strategi pembelajaran aktif *bowling kampus* memiliki kelebihan seperti guru akan mengetahui sejauh mana siswa sudah mengerti mengenai pelajaran yang diterangkan, anak akan mendapatkan kesempatan untuk menjawab pertanyaan, dan siswa akan berlomba-lomba menjawab pertanyaan yang diberikan guru, karena diakhir pembelajaran akan diumumkan kelompok siapa yang mendapat skor tertinggi atau pemenang.¹⁴

Berpijak pada uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik dan merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Disertai Permainan *Bowling Kampus* Terhadap Keterampilan Komunikasi Siswa Materi Tata Nama Senyawa Dan Persamaan Kimia”**

B. Penegasan Istilah

Untuk menjelaskan pengertian judul skripsi peneliti memberikan penjelasan beberapa istilah dalam penulisan skripsi ini. Istilah-istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

¹³Depi Hariyani dan Bertha Yonata, *Op.Cit.*, hlm. 109.

¹⁴Rani Dwi Putri A, Abdullah, dan Betty Holiwarni, *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Bowling Kampus untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Hukum-Hukum Dasar Kimia dan Perhitungan Kimia di Kelas X SMA Al-Muslimun Seikijang*, Jurnal Pendidikan Kimia, Universitas Riau, Riau, 2012, hlm. 02.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pembelajaran kooperatif adalah salah satu model pembelajaran kelompok yang memiliki aturan-aturan tertentu. Prinsip dasar pembelajaran kooperatif adalah siswa membentuk kelompok kecil dan saling mengajar sesamanya untuk mencapai tujuan bersama.¹⁵
2. *Student Teams-Achievement Divisions* (STAD) adalah strategi pembelajaran kooperatif yang memadukan penggunaan metode ceramah, *questioning* dan diskusi.¹⁶
3. *Bowling Kampus* adalah alternatif dalam peninjauan ulang materi dan memungkinkan guru untuk mengevaluasi sejauh mana murid telah menguasai materi.¹⁷
4. Keterampilan Komunikasi adalah suatu kecakapan dalam menyampaikan suatu komunikasi baik secara verbal (lisan) maupun non-verbal (tertulis), komunikasi menjadi efektif apabila siswa bersifat *responsive* sehingga dapat mengemukakan pendapat dan bertanya.¹⁸

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

¹⁵Made Wena, *Loc.Cit.*

¹⁶Mulyaningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, Bandung, Alfabeta, 2014, hlm. 243.

¹⁷Rani Dwi Putri A, Abdullah, dan Betty Holiwarni, *Loc. Cit.*

¹⁸Ika Novita Sari dan Bertha Yonata, *Keterampilan Bertanya dan Berpendapat Siswa pada Materi Ikatan Kimia di Kelas X-MIPA 4 SMA Kemala Bhayangkari 1 Surabaya Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Strategi Question Student Have (QSH)*, Jurnal Kimia, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, ISSN: 2252 Vol.1 No.1, 2015, hlm. 86.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran, kurang bekerjasama dengan teman dalam memecahkan masalah, dan takut untuk berpendapat dan bertanya.
- b. Guru mata pelajaran kimia mengajar menggunakan metode diskusi sehingga keterampilan komunikasi siswa hanya ada pada siswa yang menyukai saja.
- c. Belum diterapkannya model pembelajaran tipe *Student Teams-Achievement Divisions* (STAD) disertai permainan *bowling kampus* sebagai pemicu adanya peningkatan keterampilan komunikasi siswa.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka penelitian ini dibatasi pada: Keterampilan komunikasi siswa pada mata pelajaran kimia melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD disertai permainan *bowling kampus* kelas X SMA Negeri 2 Siak Hulu. Keterampilan komunikasi terdiri dari dua indikator yang pertama keterampilan komunikasi verbal meliputi melakukan diskusi, mempresentasikan hasil diskusi, menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan, menuliskan hasil akhir diskusi, tata bahasa yang baik, pembicaraan secara singkat serta suara terdengar jelas dan indikator kedua keterampilan komunikasi nonverbal yang meliputi melihat lawan bicara, ekspresi wajah yang ramah.



3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat disusun rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Divisions* (STAD) disertai permainan *bowling kampus* terhadap keterampilan komunikasi siswa kelas X pada materi tata nama senyawa dan persamaan kimia pada SMA Negeri 2 Siak Hulu ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peranan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Divisions* (STAD) disertai permainan *bowling kampus* terhadap keterampilan komunikasi siswa kelas X pada materi tata nama senyawa dan persamaan kimia pada SMA Negeri 2 Siak Hulu.

2. Manfaat

Manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi siswa adalah untuk membantu siswa memahami konsep dari materi yang diberikan, sehingga berpengaruh terhadap keterampilan komunikasi dan juga untuk memberi pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran tipe *Student Teams-Achievement Divisions* (STAD) disertai permainan *bowling kampus*.

- b. Bagi guru sebagai bahan pertimbangan dan informasi dalam memilih model pembelajaran yang sesuai sehingga dapat berpengaruh terhadap keterampilan komunikasi siswa pada mata pelajaran kimia.
- c. Bagi sekolah dapat memberikan masukan dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah terutama pada pelajaran kimia.
- d. Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan agar bisa dimanfaatkan ketika terjun di dunia pendidikan kelak.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.